

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dalam pelaksanaan penegakan aturan disiplin pegawai di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penegakan aturan disiplin pegawai telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Pelaksanaan disiplin tersebut mencakup kehadiran pegawai, kepatuhan terhadap jam kerja, tata tertib administrasi, serta perilaku kerja yang profesional. Selain itu, Pelabuhan juga memanfaatkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan serta kebijakan internal sebagai acuan operasional.

1. Sistem penegakan disiplin di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus telah didukung oleh mekanisme formal, seperti pemanggilan terhadap pegawai yang melanggar, penyusunan berita acara pemeriksaan (BAP), dan pemberian sanksi disiplin sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggaran. Jenis pelanggaran yang paling dominan adalah terkait ketidakhadiran atau keterlambatan tanpa keterangan yang sah (pelanggaran absensi).
2. Pengawasan disiplin pegawai dilakukan melalui sistem kehadiran manual dan digital serta evaluasi kinerja berkala, yang disusun dalam laporan triwulan dan tahunan.

3. Masih terdapat tantangan serius dalam pelaksanaan penegakan disiplin, seperti lemahnya pengawasan terhadap pegawai non-PNS, ketidakkonsistenan dalam pemberian sanksi, dan faktor kesejahteraan pegawai kontrak (TKK dan outsourcing) yang sering mengalami keterlambatan pembayaran gaji. Hal ini berdampak pada rendahnya semangat kerja dan kurangnya kesadaran pegawai terhadap pentingnya disiplin sebagai bagian dari budaya kerja.
4. Komposisi pegawai yang beragam (PNS, PPPK, TKK, outsourcing) juga menjadi kendala tersendiri karena tidak semua kategori pegawai tunduk pada aturan yang sama. Hal ini menuntut manajemen pelabuhan untuk lebih cermat dalam menyusun kebijakan penegakan disiplin yang adil, fleksibel, dan efektif bagi semua golongan pegawai.
5. Secara keseluruhan, penegakan aturan disiplin pegawai di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat ruang besar untuk perbaikan dari sisi pengawasan, penegakan sanksi, pemenuhan kesejahteraan, serta pembentukan budaya kerja yang tertib dan profesional demi mendukung kelancaran operasional pelabuhan dan pelayanan kepada masyarakat.

4.2 Saran

1. Untuk Instansi (Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus)
 - a. Menyediakan pelatihan atau workshop rutin tentang etika profesi, kepatuhan aturan, dan peningkatan *soft skill*, guna membangun kesadaran disiplin secara proaktif.

- b. Mengoptimalkan peran pejabat kepegawaian dan atasan langsung dalam melakukan pembinaan dan pemberian sanksi sesuai regulasi yang berlaku.
- c. Perlu adanya sistem penghargaan (reward) bagi pegawai yang menunjukkan disiplin dan kinerja baik sebagai bentuk motivasi positif yang dapat menumbuhkan budaya kerja yang sehat.

2. Untuk Pegawai (Seluruh Pegawai di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus)

- a. Menumbuhkan kesadaran diri akan pentingnya kedisiplinan, tidak hanya sebagai kewajiban formal tetapi sebagai bagian dari profesionalisme dan integritas kerja.
- b. Mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan oleh instansi, terutama terkait jam kerja, kehadiran, penggunaan fasilitas negara, dan perilaku di tempat kerja.
- c. Aktif mengikuti pembinaan, apel, dan arahan dari atasan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan peningkatan kinerja pribadi.
- d. Menjaga nama baik instansi dengan berperilaku etis, jujur, dan bertanggung jawab, baik di lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kedinasan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor penyebab pelanggaran disiplin, seperti motivasi kerja, beban kerja, gaya kepemimpinan, dan lingkungan kerja.

- b. Dapat melakukan studi perbandingan antar unit kerja atau instansi pemerintah lainnya untuk mengetahui bagaimana penerapan disiplin yang efektif dilakukan di tempat berbeda.
- c. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada pegawai untuk memperoleh data yang lebih luas dan objektif.